

ABSTRACT

**Fransisca, Claudya E. 2006. Feminism as Revealed through the Character of Dr. Kat Hunter in Sidney Sheldon's *Nothing Lasts Forever*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.**

This study discusses Sidney Sheldon's *Nothing Lasts Forever*. The analysis of this study focuses on the major character, Kat Hunter. Kat Hunter is a 27-year-old black woman who works in a hospital at San Francisco. Kat has a terrible childhood which then pushes her to be someone that is respected by the society so she can avoid the oppression on her. Kat's motivation to be a female doctor, her will to fix her life, and also her struggling as a black female doctor to be accepted in the society might be a common problem that happens in our daily life. This study aimed to see whether the action to change a black woman's life is categorized as feminism. In order to achieve the aim, the study formulated two questions, namely: (1) How is Kat Hunter's character described in the novel and, (2) How is feminism revealed through Kat Hunter's character?

The approach used in this study is the Feminist Literary Criticism. Besides, theory of character and characterization is also used to analyze Kat Hunter's character. There are two sources used in this study. They are primary and secondary sources. The primary source is the Novel *Nothing Lasts Forever* by Sidney Sheldon. The other sources to support this study are from the Internet, books on literary approaches, and also books of Feminist Literary Criticism which are used to analyze Kat Hunter's struggling which is called as feminism.

The result of the analysis shows that Kat Hunter is a caring, high self-motivated, brilliant, cold-hearted, discipline, principled, skillful, responsible, and tough character. Her childhood trauma changes her into a tough person and forces her motivation to fight for a better life. Her efforts to be a doctor get a lot of obstacles since she is a black woman. Despite the mocking and the cynical judgments by the society, Kat keeps on struggling to realize her dream of becoming a famous female doctor. Feminism is revealed through her struggles of becoming a competent doctor to show her equality to men which then is categorized as a Black Feminism and the Second Wave Feminism.

At the end of this thesis, the writer presents suggestions for future researchers who have a similar interest with the writer and for teaching implementation especially to teach reading for the third grade of Senior High School. Future researchers are suggested to have an analysis using a psychological approach in order to analyze the character changing since it relates to human's mind, senses and behaviors. To analyze women's struggle, Feminist Literary Criticism is suggested to use. Furthermore, for the teaching implementation, the writer provides an example of a lesson plan and learning materials for teachers of reading in order to develop the teaching learning process.

**ABSTRAK**

**Fransisca, Claudya E. 2006. Feminism as Revealed Through the Character of Dr. Kat Hunter in Sidney Sheldon's *Nothing Lasts Forever*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Studi ini membahas sebuah novel berjudul *Nothing Lasts Forever*, karya Sidney Sheldon. Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada salah satu karakter utama yaitu Kat Hunter. Kat Hunter adalah seorang wanita kulit hitam berumur 27 tahun yang bekerja sebagai dokter wanita disebuah rumah sakit di San Francisco. Kat mempunyai masa kecil yang suram yang kemudian mendorongnya untuk menjadi seseorang yang dihargai dimasyarakat sehingga dia bisa menghindari penindasan terhadap dirinya. Motivasi Kat untuk menjadi dokter wanita dan memperbaiki kehidupannya dan juga berjuang sebagai seorang wanita kulit hitam untuk diterima dimasyarakat merupakan masalah yang mungkin sering terjadi dikehidupan nyata. Studi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang dilakukan oleh seorang wanita kulit hitam untuk merubah jalan hidupnya tersebut bisa dikategorikan sebagai feminisme. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini mengajukan dua pertanyaan. (1) Bagaimanakah karakter Kat Hunter dideskripsikan dalam novel *Nothing Lasts Forever*? dan (2) Bagaimanakah tindakan feminisme terjadi melalui karakter Kat Hunter?

Pendekatan dengan menggunakan kritikan sastra feminis digunakan dalam studi ini. Selain itu juga digunakan teori karakter dan karaterisasi untuk menganalisis karakter Kat Hunter. Ada dua sumber di studi ini, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber utama penulisan skripsi ini adalah novel *Nothing Lasts Forever* karangan Sidney Sheldon. Sumber-sumber lain yang mendukung penulian skripsi ini berasal dari internet, buku-buku literature, serta buku-buku tentang teori sastra feminis digunakan untuk menganalisis tindakan Kat Hunter yang dapat dikategorikan sebagai feminisme.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kat Hunter adalah karakter yang penyayang, bermotivasi tinggi, cerdas, dingin terhadap laki-laki, disiplin, berprinsip, terampil, bertanggung jawab, dan tegar. Trauma masa lalunya membuat dia menjadi tegar dan memicu motivasinya untuk berjuang mendapatkan hidup yang lebih baik. Usahnya menjadi seorang dokter mendapat hambatan karena dia adalah seorang wanita berkulit hitam. Walaupun mendapat banyak celaan dan pandangan merendahkan dari orang-orang sekitarnya, Kat tetap berusaha mewujudkan mimpinya menjadi seorang dokter terkenal. Usahnya dalam mencapai tujuannya menjadi seorang dokter yang handal untuk menunjukkan kesetaraannya dengan kaum pria ini merupakan tindakan feminisme yang dikategorikan sebagai Black Feminisme dan Feminisme gelombang kedua.

Pada bagian akhir studi ini penulis memberikan saran-saran bagi penulis-penulis lain dimasa yang akan datang yaitu mereka yang memiliki ketertarikan yang sama dengan penulis dan saran untuk praktek mengajar. Para penulis di masa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang akan datang disarankan untuk menganalisis perubahan karakter dengan menggunakan teori psikologi karena teori ini berhubungan dengan pikiran, perasaan dan perilaku manusia. Untuk menganalisis masalah-masalah yang menyangkut perjuangan wanita dapat menggunakan kritik sastra feminis. Selanjutnya, untuk mengembangkan proses belajar dan mengajar, penulis membuat satu contoh satuan pelajaran dan materi mengajar bagi para guru ketrampilan membaca.

